

# KEWENANGAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA

Aliur Rohman  
Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum  
Universitas Surabaya  
Pembimbing:  
Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum.

## Abstrak

Tesis ini membahas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Transplantasi Organ yang menentukan kewenangan notaris dalam pembuatan akta transplantasi organ tubuh manusia, namun ketentuan tersebut tidak terdapat penjelasan tentang bentuk akta notaris sebagai akta transplantasi organ tubuh. Permasalahannya apakah bentuk akta notaris yang terdapat pada ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Transplantasi Organ dan apa kekuatan hukum akta notaris sebagai akta transplantasi organ tubuh manusia. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan serta pendekatan konseptual. Hasil penelitian bahwa dalam pembuatan akta transplantasi merupakan kewenangan umum notaris yang terdapat pada ketentuan UUJN dan bentuk akta notaris sebagai akta transplantasi yaitu akta pihak (*partij acte*) yang bersifat otentik. Pasal 24 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Transplantasi Organ perlu perubahan untuk kepastian hukum, bahwa syarat untuk melakukan tindakan transplantasi wajib menyerahkan perjanjian berupa akta notaris tanpa menentukan dengan ketentuan akta di bawah tangan yang disahkan oleh notaris.

**Kata kunci** : Kewenangan Notaris, Akta Notaris, Akta Transplantasi Organ Tubuh Manusia

# ***THE AUTHORITY OF NOTARY IN MAKING A DEED OF HUMAN ORGAN TRANSPLANTATION***

*Aliur Rohman*

*Study Program of Master Notary, Faculty of Law  
Universitas Surabaya*

*Contributor:*

*Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum.*

## ***Abstact***

*This thesis discusses the Minister of Health Regulation Number 38 of 2016 concerning Organ Transplantation, which determines the authority of a notary in making a human organ transplant deed, but this provision does not contain an explanation regarding the form of a notary deed as an organ transplant deed. The problem is what is the form of a notary deed contained in the provisions of the Minister of Health Regulation Number 38 of 2016 concerning Organ Transplantation and what is the legal force of a notary deed as a human organ transplant deed. This research is normative juridical research with a statutory approach and a conceptual approach. The results of the research show that in making the deed of transplantation is the general authority of a notary contained in the provisions of the UUJN and the form of a notary deed as a deed of transplantation is a party deed (partie acte) which is authentic . Article 24 section (1) the Minister of Health Regulation Number 38 of 2016 concerning Organ Transplantation requires amendments for legal certainty, that the requirement to carry out transplant actions is to submit an agreement in the form of a notarial deed without specifying the provision of a private deed ratified by a notary.*

***Keywords :*** *Authority, Notarial Deed, Deed of Human Organ Transplant*